

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Pada masa globalisasi, usaha bisnis semakin kompetitif. Dalam keadaan ini, semua industri harus beroperasi secara efisien dan efektif guna mempertahankan keunggulan kompetitif mereka serta membenarkan kelangsungan hayati industri. Faktor yang menunjang kelangsungan hidup sesuatu perusahaan merupakan kemampuan menyediakan pendanaan yang memadai untuk operasionalnya. Suatu perusahaan dapat memperoleh sumber modal yang murah melalui penjualan sahamnya kepada publik di pasar kapital atau pasar modal.

Pasar modal merupakan sarana yang efektif untuk mempercepat penghimpunan dana di masyarakat dan mengarahkan dana tersebut ke sektor-sektor produktif. Pasar modal sebagai tempat perdagangan instrumen keuangan jangka panjang seperti saham dan obligasi. Menurut Ahdiyani et al. (2022) pasar modal memberikan peran besar bagi perekonomian suatu negara karena pasar modal memberikan dua fungsi sekaligus, fungsi ekonomi dan fungsi keuangan. Pasar modal dikatakan memiliki fungsi ekonomi karena pasar modal menyediakan fasilitas atau wahana yang mempertemukan dua kepentingan yaitu pihak kelebihan dana (investor) dan pihak yang memerlukan dana (*issuer*). Bagi seorang investor keuntungan yang didapat dari berinvestasi saham terdiri dari *capital gain* dan dividen.

Menurut Purba et al. (2023) saham adalah salah satu surat berharga yang terorganisir dan diperdagangkan di pasar modal. Investor yang berinvestasi di saham menginginkan pengembalian terbaik atas investasi saham mereka. Harga suatu saham yang diperdagangkan pada bursa efek adalah harga pasar menurut saham tersebut. Apabila pasar di tutup, harga pasar merupakan harga penutupan. Harga saham merupakan harga dari sesuatu tindakan yang terjalin di pasar saham di waktu tertentu yang ditetapkan oleh pelaksana pasar, serta ditetapkan oleh penawaran atau permintaan atas kepemilikan lebih relevan di pasar modal.

Harga saham pada pasar modal pada dasarnya adalah dinamis dan fluktuatif. Perkembangan harga saham dapat dilihat dalam bursa efek, fluktuasi harga saham bergantung kepada permintaan dan penawaran, jika permintaan saham meningkat maka harga saham akan mengalami peningkatan, namun jika penawaran yang mengalami peningkatan daripada permintaan maka harga saham akan mengalami penurunan. Semakin meningkat harga saham perusahaan, hal tersebut mengindikasikan keadaan ekonomi perusahaan dalam keadaan baik, sehingga memungkinkan perusahaan tersebut menarik investor untuk berinvestasi (Nuraini et al., 2022).

Penelitian ini akan dilakukan pada perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Perusahaan infrastruktur adalah salah satu badan usaha yang berperan dalam pembangunan dan pengadaan infrastruktur. Perusahaan infrastruktur adalah salah satu perusahaan unggulan

untuk mendorong pertumbuhan perekonomian Indonesia. Menurut Hardiyanti dan Munari (2022) perusahaan sektor infrastruktur sebagai agenda pembangunan nasional akan berdampak pada kinerja perusahaan-perusahaan sektor infrastruktur nasional. Pada akhirnya kinerja perusahaan-perusahaan sektor infrastruktur tersebut akan menarik minat investor untuk menanamkan modalnya, Dimana hal ini tercermin pada harga saham perusahaan infrastruktur.

Berdasarkan data yang dihimpun oleh DataIndonesia.id, terdapat delapan saham yang mengalami penurunan selama tahun 2022 pertama yaitu PT Trimuda Nuansa Citra Tbk (TNCA) emiten yang bergerak di bidang transportasi dan logistik tercatat menjadi saham yang mencetak penurunan sebanyak 87,06. Posisi ketujuh yaitu PT First Media Tbk. (KBLV) bergerak di bidang infrastruktur mengalami penurunan sebanyak 82,46%, dan posisi terakhir yaitu PT Tri Banyan Tirta Tbk. (ALTO) bergerak di bidang barang konsumen menurun sebanyak 80,71% (Winarni, 2022).

Perkembangan aset yang dimiliki perusahaan sektor infrastruktur tahun 2020, rata-rata aset sektor infrastruktur berjumlah Rp 2.097 triliun, tahun 2021 rata-rata aset sektor infrastruktur meningkat menjadi Rp 2.698 triliun, tahun 2022 turun menjadi Rp 2.480 triliun. Perusahaan sektor infrastruktur dengan jumlah aset yang besar akan memiliki kinerja yang baik dilihat dari rasio lancar. Perkembangan rasio lancar pada perusahaan LCK Global Kedaton Tbk selalu meningkat yaitu tahun 2020 sebesar 10,65 kali, tahun 2021 meningkat menjadi 11,74 kali, dan tahun 2022 sebesar 14,53 kali.

Perusahaan sektor infrastruktur yang memiliki peningkatan laba tahun 2020-2022 yaitu perusahaan Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk. Pada tahun 2020 mengalami laba sebesar 13 Milyar, tahun 2021 meningkat sebesar 14 Milyar, dan tahun 2022 meningkat sebesar 15 Milyar.

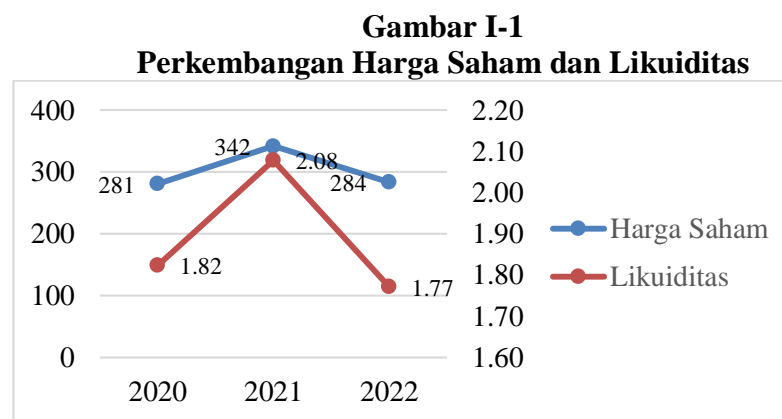
Perkembangan perusahaan sektor infrastruktur yang tidak stabil terlihat dari pergerakan harga saham di pasar modal. Adanya perkembangan perusahaan yang tidak stabil berakibat pada harga sahamnya. Berikut disajikan data harga saham perusahaan sektor infrastruktur:

**Tabel I-1**  
**Harga Saham Perusahaan Sektor Infrastruktur Tahun 2020-2022**

Kode Saham	Tahun		
	2020	2021	2022
BTEL	50	50	50
BUKK	1.105	1.215	1.200
CASS	270	468	416
CENT	142	232	112
GOLD	230	400	320
HADE	50	50	50
KARW	75	137	87
LAPD	50	50	50
SUPR	4.100	15.475	34.000
OASA	695	845	695
PORT	412	650	820
MPOW	71	106	85
GMFI	153	74	66
LCKM	366	294	310
MTPS	165	109	96
JAST	252	220	84

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

Berdasarkan data tersebut memberikan informasi pergerakan harga saham perusahaan infrastruktur yang fluktuatif dari tahun ke tahun. Faktor yang dapat mempengaruhi harga saham dapat dari faktor internal perusahaan seperti kinerja keuangan, dan kinerja manajemen, serta kondisi keuangan dan prospek perusahaan. Faktor pertama yang diduga mempengaruhi harga saham adalah likuiditas.



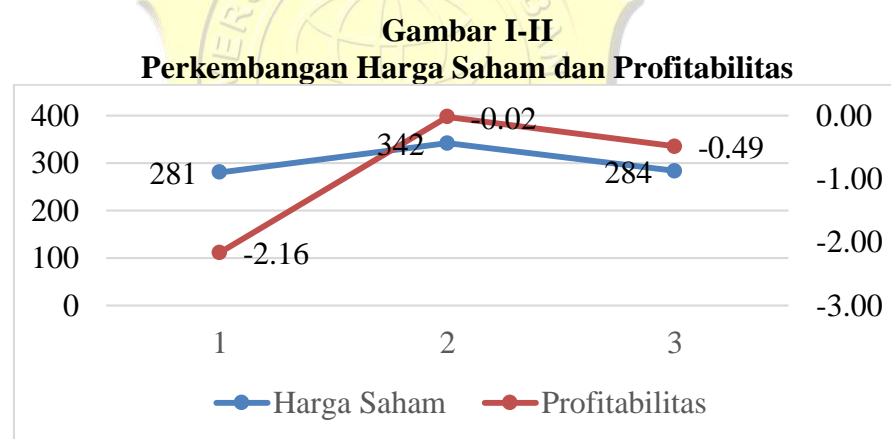
Sumber: Olah data, 2024

Berdasarkan grafik di atas menggambarkan perkembangan harga saham yang sejalan dengan likuiditas perusahaan sektor infrastruktur tahun 2020-2022. Rata-rata harga saham tahun 2020 sebesar Rp 281 dan rata-rata likuiditas tahun 2020 sebesar 1,82. Pada tahun 2021 mengalami peningkatan harga saham sebesar Rp 342 dan diikuti dengan peningkatan rata-rata likuiditas tahun 2021 yaitu 2,08. Tahun 2022 mengalami penurunan rata-rata harga saham sebesar Rp 284 dan diikuti penurunan rata-rata likuiditas sebesar 1,77.

Likuiditas perusahaan dapat mempengaruhi keputusan dengan memegang fleksibilitas keuangan suatu perusahaan. Likuiditas merupakan salah satu faktor pendorong volatilitas harga saham. Likuiditas yang besar

memberikan keahlian industri buat memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Likuiditas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban lancarnya (Purba et al., 2023). Penelitian yang dilakukan oleh Rianisari et al (2020); Purba et al (2023) menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap harga saham. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Idris (2021) bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Faktor kedua yang diduga mempengaruhi harga saham adalah profitabilitas. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan. Semakin baik profitabilitas maka semakin baik menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuntungan perusahaan (Husain, 2021).



*Sumber: Olah data, 2024*

Berdasarkan grafik perkembangan rata-rata harga saham perusahaan sektor infratraktur sejalan dengan perkembangan rata-rata profitabilitas. Rata-rata harga saham pada tahun 2020 sebesar Rp 281 dan rata-rata profitabilitas sebesar -2,16. Pada tahun 2021 mengalami kenaikan rata-rata harga saham sebesar Rp 345 dan rata-rata profitabilitas juga naik sebesar -

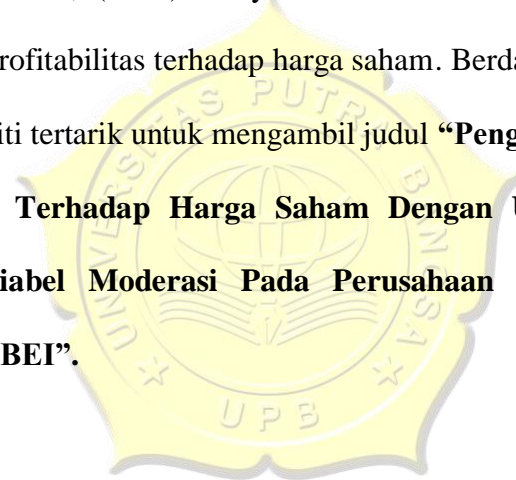
0,02. Rata-rata harga saham 2022 menurun sebesar Rp 284 dan profitabilitas juga menurun sebesar -0,49.

Bagi investor informasi tentang profitabilitas menjadi kebutuhan yang sangat mendasar dalam kebutuhan pengambilan keputusan. Perkembangan harga saham tidak terlepas dari perkembangan kinerja perusahaan yang ditujukan dengan profitabilitas perusahaan. Semakin tinggi profitabilitas perusahaan maka harga saham cenderung naik, sedangkan ketika laba menurun maka harga saham ikut turun (Sembiring et al., 2023).

Penelitian yang dilakukan oleh Fitriani dan Indra (2022) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap harga saham. Hal tersebut dapat meningkatkan kepercayaan dan menumbuhkan minat investasi bagi investor pada perusahaan. Karena semakin tinggi peluang investor dalam memperoleh laba pada perusahaan, maka akan semakin tinggi permintaan dan penawaran terhadap harga saham suatu perusahaan dan harga saham akan mengalami kenaikan. Menurut Jamaris et al. (2023) menyatakan sebaliknya, profitabilitas tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Inkonsistensi hasil penelitian dari beberapa peneliti masih banyak ditemukan kemungkinan disebabkan adanya faktor lain yang turut berpengaruh pada hubungan likuiditas dan profitabilitas terhadap harga saham. Ukuran perusahaan merupakan cerminan total asset yang dimiliki perusahaan. Menurut Arifin dan Agustami (2017) ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap harga saham artinya apabila ukuran perusahaan mengalami peningkatan maka harga saham akan ikut meningkat dan ketika

ukuran perusahaan menurun maka harga saham ikut menurun. Kemudian diduga penambahan variabel moderasi ukuran perusahaan pada penelitian ini berfungsi sebagai variabel moderasi. Ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi digunakan untuk melihat apakah dengan adanya ukuran perusahaan akan mampu memoderasi hubungan antara likuiditas dan profitabilitas terhadap harga saham. Penelitian yang dilakukan oleh Wati dan Angraini (2017) menyatakan bahwa ukuran perusahaan dapat memoderasi hubungan antara likuiditas terhadap harga saham. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Sudewi et al., (2022) menyatakan bahwa ukuran perusahaan dapat memoderasi profitabilitas terhadap harga saham. Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk mengambil judul **“Pengaruh Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Infrastruktur Yang Terdaftar Di BEI”**.





## 1.2. Rumusan Masalah

Harga saham dapat menggambarkan kondisi perusahaan serta mencerminkan tingkat pengembalian yang akan diperoleh investor. Akan tetapi, harga saham pada perusahaan sektor infrastruktur selama periode 2020-2022 mengalami fluktuatif. Kondisi fluktuasi ini berdasarkan penelitian terdahulu diduga dipengaruhi oleh faktor likuiditas, profitabilitas, dan ukuran perusahaan. Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang akan diteliti adalah:

- 1) Apakah likuiditas berpengaruh terhadap harga saham perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di BEI periode 2020-2022 ?
- 2) Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap harga saham perusahaan sektor infratraktur yang terdaftar di BEI periode 2020-2022 ?
- 3) Apakah ukuran perusahaan memoderasi hubungan likuiditas terhadap harga saham perusahaan pada perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di BEI periode 2020-2022 ?
- 4) Apakah ukuran perusahaan memoderasi hubungan profitabilitas terhadap harga saham perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di BEI periode 2020-2022 ?

## 1.3. Batasan Masalah

Batasan masalah ini dibuat untuk mampu menyederhanakan permasalahan yang akan dikaji dalam satu penelitian. Batasan masalah pada penelitian ini yaitu perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2022 pada papan pengembangan.

#### **1.4. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan uraian diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk mengetahui apakah likuiditas berpengaruh terhadap harga saham perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di BEI periode 2020-2022.
- 2) Untuk mengetahui apakah profitabilitas berpengaruh terhadap harga saham perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di BEI periode 2020-2022.
- 3) Untuk mengetahui apakah ukuran perusahaan memoderasi hubungan likuiditas terhadap harga saham perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di BEI periode 2020-2022.
- 4) Untuk mengetahui apakah ukuran perusahaan memoderasi hubungan profitabilitas terhadap harga saham perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di BEI periode 2020-2022.

#### **1.5. Manfaat Penelitian**

##### **1.5.1 Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi bahan kajian menambah wawasan dan memperluas pengetahuan sehubungan dengan harga saham perusahaan, khususnya pada perusahaan infrastruktur.

### 1.5.2 Manfaat Praktis

#### 1. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan saran kepada pihak manajemen dalam melakukan evaluasi dan pengambilan keputusan terhadap permasalahan yang berhubungan dengan harga saham dan hal yang diduga mempengaruhi harga saham yaitu likuiditas, profitabilitas, dan ukuran perusahaan pada perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di BEI.

#### 2. Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi para investor sebagai alat untuk memberikan acuan pengambilan keputusan investasi dengan mempertimbangkan likuiditas, profitabilitas, dan ukuran perusahaan dalam melakukan investasi pada perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di BEI.